



Koperasi Menantang Superwarnet

jumlah PC-nya di atas 12 dan aksesnya sudah memakai broadband di atas 64 kb digital. Warnet yang besar, aksesnya sudah menggunakan list line, broadband, dan mempunyai back up.

Apa tujuan pembuatan data-base ini selain untuk mengetahui kekuatan pelaku di bisnis wamet?

Jika Komitel berhasil membuat da-tabase ini, kami mempunyai database anggota pengusaha wamet yang terga-bung di Komitel menjadi beberapa kualifikasi. Maka jika, misalnya, jumlah wai-net kecil 2.000, warnet besar 30, warnet menengah 500, dan situ kami bisa melihat bahwa jumlah wai-net kecil sudah cukup banyak, jadi jangan dima-suki, sehingga pemerintah bisa mem-buat regulasi.

Dengan demikian, kami bisa membantu pemerintah. Masuknya M-Web tidak bisa dibendung karena pemerintah tidak bisa membuat regulasinya. Kalau pemerintah selalu kalah dalam negosiasi di WTO atau yang lainnya, sebenarnya kita harus menyalahkan diri sendiri karena tidak bisa memberikan data. Kita tidak bisa menyalahkan pemerintah kalau tidak melakukan proteksi karena itu sudah bukan zamannya lagi. APW Komitel harus bisa memberikan data kepada pemerintah supaya mereka bisa membuat regulasi.

Apa kontribusi yang bisa diberikan koperasi kepada ang-gotanya?

Di tahun 2002 ini kita akan mela-kukan beberapa kerja sama. Di antaranya, dengan Microsoft, PT Pos. Kami sudah melakukan kerja sama dengan Universitas Terbuka, pelak-sanaannya di tahun 2002. Anggota-anggota APW Komitel akan menda-patkan semua fasilitas yang dihasilkan

dari kerja sama Komitel dengan pihak ketiga. Untuk kerja sama dengan Microsoft, kami tidak bisa mengatakan jenis kerja samanya. Namun, diha-rapkan, bulan depan kami sudah bisa melakukan press conference.

Apa saja persyaratan menjadi anggota Komitel?

Syarat menjadi anggota APW Komitel tidak terlalu sulit. Untuk sementara ini, kami belum menerapkan uang pendaftaran karena kita membu-tuhkan peta tadi. Kami ingin bekerja dengan beberapa institusi servis inter-nasional seperd I DC, Pacific. Data yang kita miliki juga dibutuhkan oleh peng-usaha dari luar.

Berapa anggota APW Komitel saat ini?

Baru 150 pengusaha yang berasal dari Biak, Makasar, Yogya, dan kota-kota lain diJawa.

Bagaimana peran Komitel menghadapi persaingan yang tidak sehat antaranggota APW Komitel?

"Langkah M-Web tidak terbendung karena kita tidak punya data apa-apa."

Visi kami adalah koperasi. Jika kami sudah mempunyai data yang jelas, kami akan membuat suatu regulasi. Misalnya, pemain besar yang ingin membuka warnet, kami sarankan untuk franchis-ing dan mengajak anggota yang kecil. Bisa juga, misalnya, warnet-warnet besar ditempatkan di mal-mal, kampus, atau tempat-tempat sepeTi itu, sedang-kan yang kecil di tempat yang berbeda. Jadi, kami akan membuat rambu-



Jadi, bukan berarti anggota APW Komitel berhadapan head to head dengan pemain besar seperd M-Web?

M-Web pun kami ajak menjadi anggota. Kami akan membuat rambu-rambu, malahan kami mengharapkan, dengan database yang kami miliki, mereka menjalin kerja sama antara wamet kecil dan warnet besar. Wamet besar sebenarnya bisa memberikan akses kepada wamet kecil di samping-nya, ataupunjuga bisa meminta mereka menjadi franchise. Misi kami adalah supaya terjadi kolaborasi di antara mereka.